

ABSTRAK

Zakat adalah bagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh setiap muslim apabila telah mencapai syarat yang ditetapkan. Sebagai salah satu rukun islam, zakat ditunaikan untuk di berikan kepada golongan yang berhak menerimanya (asnaf). Sedangkan dijamin sekarang banyak di berlakukan penggunaan *QRIS* dalam berbagai transaksi salah satunya yaitu dalam pembayaran Zakat Mal. *QRIS* dianggap lebih memudahkan dalam proses pembayaran zakat mal, namun masih ada beberapa muzakki yang belum memahami mengenai penggunaan *QRIS* dalam pembayaran Zakat Mal. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui secara mendalam tentang penggunaan *QRIS* dalam pembayaran zakat mal di BAZNAS provinsi sumatera selatan.

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat kualitatif. Dalam pengambilan data informan penelitian ini menggunakan purposive sampling. Dan metode analisis data yang digunakan adalah bersifat analisis deskriptif kualitatif dengan Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik wawancara ful terstruktur, dokumentasi, observasi, data tersebut dianalisa dengan reduksi data, analisis pengukuran efisiensi, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah Pemanfaatan sistem digital merupakan salah satu contoh inovasi yang dilakukan ole Baznas Sumsel dalam hal pengelolaan zakat dengan tujuan untuk meningkatkan keefektifan dan keefisienan pengelolaan dana zakat. Adanya digitalisasi zakat ini maka kemudahan dalam transaksi zakat tidak hanya dirasakan oleh Baznas saja tetapi juga dapat dirasakan oleh para muzakki. Terkhusus bagi muzakki yang tidak memiliki waktu luang untuk membayarkan zakatnya secara tradisional kepada Baznas tetapi para muzakki dapat membayarkan secara langsung dengan menggunakan sebuah program pembayaran zakat digital yang dilakukan Baznas Provinsi Sumatera Selatan dalam penerapan sistem *digitalisasi* melalui teknologi digital dalam hal pembayaran zakat, infag dan sedekah yaitu melalui *QRIS* atau beberapa transaksi pembayaran *seperti link aja, Go.Pay, e-wallet, ovo, dana, atau website Baznas*. Penggunaan *QRIS* akan sangat memberikan manfaat bagi Baznas Provinsi Sumatera Selatan maupun bagi para muzakki. Karena proses pengumpulan dan pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah menjadi lebih mudah, cepat, transparan efektif dan efisien. Adapun unsur tinjauan syariah penting lainnya, walau bukan suatu keharusan, dalam penyerahan zakat adalah: pernyataan zakat dan doa penerima zakat. Syaikh Yusuf Al-Qardhawi dalam Fiqhuz zakat-nya, berpendapat bahwa seorang pemberi zakat tidak harus menyatakan secara *eksplisit* kepada mustahik bahwa dana yang ia berikan adalah zakat. Oleh karena itu, apabila seorang muzakki (pemberi zakat) tanpa menyatakan kepada penerima zakat bahwa uang yang ia serahkan adalah zakat, maka zakatnya tetap sah. Dengan demikian, seseorang bisa menyerahkan zakatnya secara *online* kepada lembaga amil zakat.

Kata kunci : Penggunaan *QRIS*, Pembayaran zakat, Tinjauan syariah

ABSTRACT

Zakat is part of the assets that every Muslim must pay if they have reached the specified conditions. As one of the pillars of Islam, zakat is given to groups who are entitled to receive it (asnaf). Meanwhile, nowadays the use of QRIS is widely implemented in various transactions, one of which is in paying Zakat Mall. QRIS is considered to make the process of paying Mal Zakat easier, but there are still some muzakki who do not understand the use of QRIS in paying Mal Zakat. The aim of this research is to find out in depth about the use of QRIS in paying zakat malls at BAZNAS, South Sumatra province.

This research is included in the type of field research which is qualitative in nature. In collecting informant data, this research used purposive sampling. And the data analysis method used is qualitative descriptive analysis with data collection techniques using fully structured interview techniques, documentation, observation. The data is analyzed using data reduction, efficiency measurement analysis, data presentation and conclusions.

The results of this research are that the use of digital systems is an example of innovation carried out by the South Sumatra Baznas in terms of zakat management with the aim of increasing the effectiveness and efficiency of zakat fund management. With the digitalization of zakat, the ease of zakat transactions is not only felt by Baznas but can also be felt by muzakki. Especially for muzakki who do not have free time to pay their zakat traditionally to Baznas, but muzakki can pay it directly by using a digital zakat payment program carried out by Baznas South Sumatra Province in implementing a digitalization system through digital technology in terms of paying zakat, infaq and alms namely via QRIS or several payment transactions such as *link aja*, *Go.Pay*, *e-wallet*, *OVO*, *Dana*, or the Baznas website. The use of QRIS will greatly benefit the Baznas of South Sumatra Province and the muzakki. Because the process of collecting and managing zakat, infaq and alms funds becomes easier, faster, transparent, effective and efficient. Other important elements of sharia review, although not mandatory, in the delivery of zakat are: the statement of zakat and the prayer of the zakat recipient. Shaykh Yusuf Al-Qardhawi in his *Fiqhuz on zakat*, believes that a zakat giver does not have to state explicitly to the mustahik that the funds he gives are zakat. Therefore, if a muzakki (zakat giver) does not declare to the zakat recipient that the money he is handing over is zakat, then his zakat is still valid. Thus, someone can submit their zakat online to the zakat amil institution.

Keywords: Use of QRIS, zakat payments, sharia review